

**ASUHAN KEPERAWATAN GERONTIK PADA LANSIA Ny. S DENGAN  
HIPERTENSI DI PUSKESMAS RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

**GERONTIC NURSING CARE IN ELDERLY Ny. S WITH HYPERTENSION  
IN RAMBIPUJI HEALTH CENTER, JEMBER DISTRICT**

**NIDYA SHIKE HANDOKO**

**1601021063**

(Program Study D3 Keperawatan, Universitas Muhammadiyah Jember)

e-mail: [nidyashike98@gmail.com](mailto:nidyashike98@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Proses menua adalah suatu proses alami yang akan terjadi pada setiap makhluk hidup dan Bahwa semua makhluk hidup memiliki siklus kehidupan menuju tua yang diawali dengan proses kelahiran, tumbuh menjadi dewasa, berkembang biak, menjadi tua dan akhirnya tutup usia. Sedangkan usia lanjut adalah masa yang tidak bisa dielakkan bagi orang yang dikarunia umur panjang. Keberhasilan pembangunan yang telah dilaksanakan, terutama dalam bidang kesehatan berdampak pada angka usia harapan hidup penduduk. Kemajuan bidang kesehatan dan kemampuan seseorang dalam menjaga kesehatan menyebabkan meningkatnya usia harapan hidup. Usia harapan hidup yang meningkat, mencerminkan makin bertambah panjangnya masa hidup seseorang yang membawa konsekuensi makin bertambahnya jumlah penduduk usia lanjut. Kondisi masa tua yang semakin panjang ini diharapkan tidak menjadi beban, namun tetap menjadi sumber daya manusia yang memberikan manfaat. (Djalali, 2016)

Hipertensi merupakan penyakit yang dapat diminimalisasi tingkat kekambuhannya, hal tersebut dapat dilakukan dengan tetap menjaga gaya hidup berupa asupan makanan yang seimbang serta aktivitas fisik yang cukup. Pada lansia penderita hipertensi diperlukan pengukuran tekanan darah yang rutin agar tekanan darahnya dapat terpantau dengan baik. Hipertensi dapat dicegah dengan menghindari faktor penyebab terjadinya hipertensi yaitu pengaturan pola makan, gaya hidup yang benar, menghindari kopi, merokok dan alkohol, mengurangi konsumsi garam yang berlebihan dan aktivitas yang cukup seperti olahraga yang teratur.

(Dian Ika Puspitasari, 2017)

Badan Kesehatan Dunia (WHO) menyebutkan jumlah penderita hipertensi akan terus meningkat seiring dengan jumlah penduduk yang bertambah pada 2025 mendatang diperkirakan sekitar 29% warga dunia terkena hipertensi. WHO menyebutkan negara ekonomi berkembang memiliki penderita hipertensi sebesar 40% sedangkan negara maju hanya 35%, kawasan Afrika memegang posisi puncak penderita hipertensi, yaitu sebesar 40%. Kawasan Amerika sebesar 35% dan Asia Tenggara 36%. Kawasan Asia penyakit ini telah membunuh 1,5 juta orang setiap tahunnya. Hal ini menandakan satu dari tiga orang menderita hipertensi. Sedangkan di Indonesia cukup tinggi, yakni mencapai 32% dari total jumlah penduduk (Widiyani, 2013).

Hipertensi di Provinsi Jawa Timur mencapai 26,2% terutama penyakit hipertensi tertinggi terdapat pada kelompok lansia usia 75 tahun yaitu 62,4%. Hipertensi di kabupaten jember mencapai 53.431 pada tahun

2018 dan akan meningkat tiga kali lipat pada tahun 2025. Di daerah kecamatan Rambipuji sekitar 62% warga yang terkenak hipertensi. (Melia Leidi Mamahit, 2017)

**Hasil :** Pada kasus ini menunjukan bahwa adanya kemajuan dalam mengatasi masalah klien. Kasus Ny.S yang terkenak Hipertensi menggunakan pendekatan proses keperawatan sebagai metode pemecahan masalah, hasil yang di evaluasi akhir yaitu pada tanggal 28 Desember 2019 dari 3 diagnosa keperawatan yang ditemukan dalam kasus keseluruhan diagnosa keperawatan teratasi.

**Kesimpulan :**Evaluasi tindakan keperawatan yang dilakukan penulis selam tiga hari kunjungan yaitu pada evaluasi hari pertama pada tiga diagnosa didapatkan hasil masalah belum teratasi, pada hari kedua pada dua diagnosa didapatkan hasil masalah teratasi sebagian, dan pada evaluasi pada hari ketiga kunjungan pada tiga diagnosa ditemukan hasil masalah teratasi.

**Kata kunci:** Hipertensi

## ABSTRACT

**Background:** The aging process is a natural process that will occur in every living creature and that all living things have a life cycle to old that begins with the birth process, grows into an adult, multiplies, gets old and finally dies. While old age is a time that cannot be avoided for people who are blessed with long life. The success of the development that has been carried out, especially in the health sector has an impact on the population life expectancy rate. Progress in the health sector and one's ability to maintain health leads to increased life expectancy. Life expectancy is increasing, reflecting the increasing length of life of someone who has the consequence of increasing the number of elderly people. The condition of the longer old age is expected not to be a burden, but still a human resource that provides benefits. (Djalali, 2016)

Hypertension is a disease that can minimize the rate of recurrence, this can be done while maintaining a lifestyle in the form of a balanced food intake and adequate physical activity. In elderly people with hypertension, regular blood pressure measurements are needed so that blood pressure can be monitored properly. Hypertension can be prevented by avoiding the factors that cause hypertension, namely dietary regulation, a proper lifestyle, avoiding coffee, smoking and alcohol, reducing excessive salt consumption and activities that are sufficiently like regular exercise. (Dian Ika Puspitasari, 2017)

The World Health Organization (WHO) says the number of people with hypertension will continue to increase along with the increasing population in the coming 2025, estimated at around 29% of the world's citizens affected by hypertension. WHO said developing economies had hypertension sufferers of 40% while developed countries had only 35%, the African region held the highest position of hypertensive patients, which was 40%. The American region is 35% and Southeast Asia is 36%. The Asian region of this disease has killed 1.5 million people every year. This indicates that one in three people suffer from hypertension. While in Indonesia, it is quite high, reaching 32% of the total population (Widiyani, 2013).

Hypertension in East Java Province reached 26.2%, especially the highest hypertension was found in the group of elderly aged 75 years, namely 62.4%. Hypertension in the regency of Jember reached 53,431 in 2018 and will increase three-fold by 2025. In the Rambipuji sub-district, about 62% of residents are famous for hypertension. (Melia Leidi Mamahit, 2017)

**Result:** In this case it shows that there is progress in overcoming client problems. The most popular case of Ny.S Hypertension uses the nursing process approach as a method of problem solving, the results of which were evaluated at the end of December 28, 2019 out of 3 nursing diagnoses found in the overall case of nursing diagnoses resolved.

**Conclusion:** Evaluation of nursing actions carried out by the writer during the three-day visit, namely on the first day evaluation on three diagnoses found that the problem was not resolved, on the second day at two diagnoses the results of the problem were resolved in part and on the third day of visit the three diagnoses were found. .

**Keywords:** Hypertension

